

Laporan Ukuran Utama (Key Metrics)

Bank : Bank Mega, Tbk
Tanggal Laporan : 30 September 2025

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		30-Sep-25	30-Jun-25	31-Mar-25	31-Dec-24	30-Sep-24
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	22,607,492	21,190,145	20,474,952	20,119,668	20,289,499
2	Modal Inti (Tier 1)	22,607,492	21,190,145	20,474,952	20,119,668	20,289,499
3	Total Modal	23,203,876	21,762,668	21,031,825	20,668,092	20,749,857
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	78,631,763	82,744,128	81,185,742	80,189,443	77,373,178
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	28.75%	25.61%	25.22%	25.09%	26.22%
6	Rasio Tier 1 (%)	28.75%	25.61%	25.22%	25.09%	26.22%
7	Rasio Total Modal (%)	29.51%	26.30%	25.91%	25.77%	26.81%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.500%	2.500%	2.500%	2.500%	2.500%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.000%	1.000%	1.000%	1.000%	0.000%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.500%	3.500%	3.500%	3.500%	2.500%
12	Komponen CET1 untuk buffer	19.51%	16.30%	15.91%	15.77%	16.81%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	140,919,882	133,755,266	137,633,049	139,142,720	133,857,096
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	16.04%	15.84%	14.88%	14.46%	15.16%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	16.04%	15.84%	14.88%	14.46%	15.16%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross	16.67%	15.50%	15.57%	14.54%	15.80%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	16.67%	15.50%	15.57%	14.54%	15.80%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	52,594,752	38,750,602	42,232,845	41,277,004	43,721,033
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	27,196,254	20,421,524	22,421,635	19,201,814	21,313,797
17	LCR (%)	193%	190%	188%	215%	205%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	85,507,693	81,140,334	80,333,200	82,971,818	79,342,426
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	62,889,962	68,188,104	68,051,047	66,279,014	62,045,377
20	NSFR (%)	136%	119%	118%	125%	128%

Analisis Kualitatif

Modal

Modal 30 September 2025 mengalami peningkatan sebesar Rp1.441 milyar dibandingkan dengan 30 Juni 2025, hal ini terutama karena peningkatan dari laba tahun berjalan sebesar Rp838 milyar dan keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual juga mengalami peningkatan sebesar Rp539 milyar, selain itu terdapat pemulihan dari selisih antara PPA dan CKPN aset produktif serta PPA aset non produktif sebesar Rp52 miliar.

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) posisi September 2025 sebesar 29,51% di atas ketentuan minimum yang dipersyaratkan Regulator sebesar 13,50%. Rasio ini mengalami peningkatan sebesar 3,21% dibandingkan dengan posisi Juni 2025 sebesar 26,30%. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan Modal sebesar Rp1,44 triliun bila dibandingkan dengan Juni 2025.

CET1 (Common Equity Tier 1) atau Modal Inti Utama

CET1 terdiri dari beberapa komponen, yaitu:

- a. Modal Disetor;
- b. Cadangan tambahan modal (disclosed reserve);
- c. Kepentingan Non-Pengendali yang dapat diperhitungkan; dan
- d. Faktor pengurang modal inti utama.

Kelebihan Modal Inti Utama untuk Pemenuhan Buffer sebesar 15,25%.

Liquidity Coverage Ratio (LCR)

Liquidity Coverage Ratio posisi September 2025 sebesar 193,39% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 100% (POJK Nomor 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum). Liquidity Coverage Ratio posisi Juni 2025 sebesar 193,39% mengalami peningkatan sebesar 3,64% apabila dibandingkan dengan posisi Juni 2025 sebesar 189,75%. Peningkatan rasio ini disebabkan oleh:

- a. Peningkatan High Quality Liquid Asset (HQLA) sebesar Rp13,84 triliun.
- b. Peningkatan Cash Outflow sebesar Rp8,04 triliun.
- c. Peningkatan Cash Inflow sebesar Rp1,27 triliun.

High Quality Liquid Asset (HQLA)

High Quality Liquid Asset (HQLA) posisi September 2025 sebesar Rp52,59 triliun mengalami peningkatan sebesar Rp13,84 triliun dibandingkan posisi Juni 2025 sebesar Rp38,75 triliun. Peningkatan HQLA ini disebabkan oleh:

- a. Peningkatan Kepemilikan Government Bonds sebesar Rp12,49 triliun; dan
- b. Peningkatan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp1,53 triliun.

Net Cash Outflow

Net Cash Outflow posisi September 2025 sebesar Rp27,20 triliun mengalami peningkatan sebesar Rp6,77 triliun dibandingkan posisi Juni 2025 sebesar Rp20,42 triliun. Peningkatan Net Cash Outflow ini disebabkan oleh peningkatan Cash Outflow sebesar Rp8,04 triliun dan peningkatan Cash Inflow sebesar Rp1,27 triliun. Berikut adalah pergerakan komponen Net Cash Outflow ≤30 hari yang signifikan:

- Cash Outflow
 - Peningkatan Pendanaan LJK sebesar Rp8,67 triliun (setelah pembobotan).
- Cash Inflow
 - Peningkatan Interbank Placing sebesar Rp1,11 triliun (setelah pembobotan).

Net Stable Funding Ratio (NSFR)

NSFR (Net Stable Funding Ratio) Bank Mega posisi September 2025 sebesar 135,96% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 100% (POJK 20 Tahun 2024 Perubahan Atas POJK Nomor 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stabe Funding Ratio) Bagi Bank Umum. NSFR Bank Mega posisi September 2025 sebesar 135,96% meningkat sebesar 16,97% dibandingkan posisi Juni 2025 sebesar 118,99%. Peningkatan rasio ini disebabkan oleh:

- a. Peningkatan Available Stable Funding (ASF) sebesar Rp4,37 triliun
- b. Penurunan Required Stable Funding (RSF) sebesar Rp5,30 triliun.